

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang

Pengetahuan masyarakat tentang pengobatan sekarang semakin meningkat seiring berkembangnya berbagai macam jenis penyakit. Dengan adanya jaminan kesehatan juga mendorong terciptanya bermacam-macam bentuk sediaan obat. Banyak informasi tentang pengobatan yang dapat diakses secara bebas melalui internet oleh masyarakat luas. Namun terdapat dampak positif dan negatifnya dari kemajuan-kemajuan tersebut. Dampak positifnya yaitu memudahkan masyarakat untuk memperoleh penanganan ketika sakit ringan semisal batuk, pilek dan demam sehingga tidak perlu ke tempat pelayanan kesehatan apalagi dengan keadaan pandemi seperti sekarang ini, menjadikan masyarakat lebih tanggap terhadap kesehatan dirinya sendiri dan keluarganya. Namun terdapat juga dampak negative yang akan didapatkan oleh masyarakat yaitu penggunaan obat yang tanpa diketahui cara pengelolaanya yang benar sehingga meningkatkan resiko kesalahan pengelolaan obat. Pengelolaan obat ini meliputi darimana mendapatkan obat, bagaimana menggunakan obat, bagaimana menyimpan obat dan bagaimana cara membuang obat yang benar atau sering disebut juga dengan istilah DAGUSIBU (Dapatkan, Gunakan, Simpan dan Buang) obat. DAGUSIBU obat memuat tata cara tentang pengelolaan obat dari mulai obat didapatkan sampai obat dibuang.

Pada dasarnya, pelayanan kefarmasian mempunyai perhatian khusus pada pemberian obat, seperti memberikan instruksi tentang cara pakai obat, aturan pakai obat, cara membuang obat, dari mana obat dapat diperoleh secara resmi dan obat-obatan apa saja yang dapat diperoleh dari apotek tanpa menggunakan resep dokter. Namun informasi seperti itu masih dinilai kurang, sehingga mengakibatkan pengetahuan dan perlakuan masyarakat terhadap pengelolaan obat masih kurang tepat. Maka dari itu diperlukan adanya evaluasi agar dapat diketahui pengetahuan masyarakat tentang DAGUSIBU obat sudah tepat atau belum.

Berdasarkan paparan diatas, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai tingkat pengetahuan tentang DAGUSIBU obat yang akan dilakukan pada masyarakat Desa Girimukti Kecamatan Sindangbarang.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dibuat, penulis merumuskan masalah yang akan diambil dalam penelitian ini adalah bagaimana tingkat pengetahuan tentang dagusibu obat pada masyarakat Desa Girimukti Kecamatan Sindangbarang.

1.3 Tujuan Penlitian

Tujuan penelitian yang diambil adalah ingin mengetahui tingkat pengetahuan tentang DAGUSIBU obat pada Masyarakat Desa Girimukti Kecamatan Sindangbarang.

1.4 Manfaat Penelitian

1.4.1 Bagi Penulis

1. Menambah pengetahuan bagi penulis mengenai dagusibu obat yang baik dan benar.
2. Sebagai pengetahuan dan pembelajaran bagi penulis agar mengetahui sejauh mana pengelolaan obat pada masyarakat Desa Girimukti Kecamatan Sindangbarang.

1.4.2 Bagi Masyarakat

Menambah wawasan dan meningkatkan kesadaran masyarakat tentang dagusibu obat yang baik dan benar.

1.5 Waktu dan Tempat Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2021 yang bertempat di Desa Girimukti Kecamatan Sindangbarang.